

**ANALISIS DETERMINAN PENGGUNAAN HEDGING PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**YETRI JUNITA  
17108040013**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

**ANALISIS DETERMINAN PENGGUNAAN HEDGING PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA  
SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**YETRI JUNITA**  
**17108040013**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, S.E., M.Ak**  
**NIP. 19920316 201903 2 018**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-739/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS DETERMINAN PENGGUNAAN HEDGING PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YETRI JUNITA  
Nomor Induk Mahasiswa : 17108040013  
Telah diujikan pada : Senin, 19 Juli 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak  
SIGNED

Valid ID: 6114a830470f3



Penguji I  
Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 611619c6baa55



Penguji II  
Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6100083e88ad



Yogyakarta, 19 Juli 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 61161e032e7ed

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Yetri Junita

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Yetri Junita

NIM : 17108040013

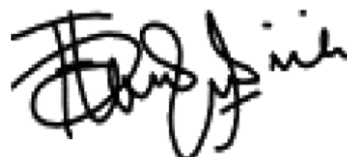
Judul Skripsi : **“Analisis Determinan Penggunaan Hedging Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Juli 2021



**Dinik Fitri Rahaieng Pangestuti,**

**S.E., M.Ak**

**NIP. 19920316 201903 2 018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yetri Junita  
NIM : 17108040013  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “Analisis Determinan Penggunaan Hedging Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Indonesia (Studi Pada Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 07 Juli 2021  
Yang Menyatakan,



Yetri Junita  
NIM.17108040013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yetri Junita  
NIM : 17108040013  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Determinan Penggunaan Hedging Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal, 13 Juli 2021

Yang menyatakan,



**Yetri Junita**

**NIM.17108040013**

MOTTO

*“...Janganlah kamu bersedih,  
sesungguhnya*

*Allah bersama kita...”*

*(QS. At Taubah [9] : 40)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan mengucapkan syukur  
Alhamdulillah kepada Allah SWT.  
Sebuah persembahan untuk seluruh  
keluarga tercinta ku yang telah memberi  
setiap doa, motivasi, nasihat, dan cinta yang  
tak berujung. Serta almamaterku tercinta  
Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Th.1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dhammah	U	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
َ...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- Kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَؤُلَ	- haula

## C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

... اِىَ َ	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
... ِىِ ِ	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
... ُىِ ُ	Hammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla
رَمَى	- ramā
قِيلَ	- qīla

#### D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

##### 1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatulāṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah

	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةٌ	- talḥah

### E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا	- Rabbanā
نَزَّلَ	- Nazzala
الْبِرِّ	- al-bir
الْحَجِّ	- al-ḥajj

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai

dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
الْقَلَمُ	- al-qalamu
الْبَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلَالُ	- al-jalalu

#### G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuẓūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئَةٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

#### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang

penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almizān
	Wa auf al-kaila wal mizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ النَّاسِ عَلَى حُجِّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
إِلَيْهِ سَبِيلًا	manistaṭā’a ilaihi sabīla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
	manistaṭā’a ilaihi sabīlā

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوْلَبَيْتِ مُبَارَكًا بِنَكَّةٍ لِذِي لِلنَّاسِ وُضِعَ	Inna awwalabaitin wuḍi' alinnāsi lallaẓī bibakkata mubā rakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مَنْ لَّهُ وَقْتٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqa rīb
لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an Lillāhil-amrujamī'an
وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penyusun ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat beserta salam penyusun ucapkan kepada junjungan umat Islam yakni Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga beliau yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini. Semoga kita menjadi pengikutnya yang istiqomah berjuang dalam menyebarkan ajaran Islam, Aamiin.

Penulisan Skripsi ini merupakan tugas akhir dari perkuliahan yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Strata Satu Program Studi Akuntansi Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada skripsi ini, penyusun ucapkan terimakasih atas bantuan, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan membantu selama perkuliahan hingga akhir semester.

5. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, S.E.,M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan serta membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam urusan administrasi akademik.
8. Kepada kedua orangtua saya, Bapak Zulaini dan Ibu Zulvina, serta kakak saya Nani Hidayati, kedua adik saya Rahmatul Fajri dan Febrian Alhafizh yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat yang tiada hentinya.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Prodi Akuntansi Syariah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih telah menemani dari awal semester hingga saat ini dalam suka maupun duka dan telah mensupport saya hingga skripsi ini selesai.
10. Keluarga baruku KKN Nagari Tanjung Balit angkatan 102 kelompok 38 dan warga Jorong Pasa Hilia, Kecamatan X Koto Diatas, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Terima kasih atas kebersamaannya walaupun singkat tapi memberikan banyak pelajaran bagi saya pribadi. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa, karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kesalahan dan masih banyak kekurangan. Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan dapat dijadikan sumber referensi bagi yang membutuhkan, Aamiin.
11. Kepada orang-orang baik dan spesial tentunya yang telah membantu, menyemangati dan memberikan masukan yang berguna bagi saya. Tanpa sebut nama semoga Allah membalaskan kebaikan yang telah kalian lakukan, aamiin.

Yogyakarta, 26 Mei 2021

Penyusun,



**Yetri Junita**  
17108040013



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTARCK</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	<b>13</b>
A. Landasan Teori .....	13
1. Hedging .....	13
2. Derivatif .....	13
3. Leverage .....	16
4. Likuiditas .....	17
5. Profitabilitas .....	18
6. Firm Size .....	19
B. Telaah Pustaka .....	22
C. Kerangka Pemikiran .....	56
D. Pengembangan Hipotesis .....	56
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>62</b>
A. Jenis Peneltian .....	62
B. Jenis dan sumber data .....	62
C. Teknik dan langkah pengumpulan data .....	63
D. Populasi dan sampel .....	63
E. Definisi Operasional Variabel .....	66
F. Teknik Analisis Data .....	68
1. Analisis statistik deskriptif .....	68
2. Regresi logistik .....	68
3. Menilai Model Fit .....	68

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
A. Deskripsi Obyek Penelitian .....	73
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	75
C. Hasil Analisis Regresi Logistik .....	78
1. Pengujian Simultan (Uji G dan R <sup>2</sup> ) .....	78
2. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test .....	80
3. Classification Table .....	70
4. Pengujian Individu atau Parsial (Uji Wald) .....	82
5. Hasil Uji Hipotesis .....	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Implikasi .....	95
C. Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu .....	29
Table 3.1 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Pertanian 2015-2019 .....	64
Table 3.2 Sampel Sesuai Kriteria .....	64
Table 4.1 Statistik Deskriptif Data Penelitian .....	76
Table 4.2 Block 0: Beggining Block .....	79
Table 4.3 Block 1: Method = Enter .....	79
Table 4.4 Model Summary .....	80
Table 4.5 Hosmer and Lemeshow Test .....	81
Table 9.6 Classification Table .....	81
Table 10.7 Variabel in The Equation .....	83

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Firm Size Sektor Pertanian...	3
Grafik 1.2 Nilai FOB Ekspor Menurut Sektor .....	4
Grafik 1.3 Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar .....	5
Grafik 4.1 Tingkat Inflasi (%) .....	6



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	56
------------------------------------------------	----





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

Lampiran 2 Data Penelitian Variabel Leverage

Lampiran 3 Data Penelitian Variabel Likuiditas

Lampiran 4 Data Penelitian Variabel Profitabilitas

Lampiran 5 Data Penelitian Variabel Firm Size

Lampiran 6 Data Statistik Deskriptif

Lampiran 7 Block 0: Beginning Block

Lampiran 8 Block 1: Method = Enter



## ABSTRACT

In the current era of globalization, there are many economic activities that cause unavoidable risks. One of them is a company engaged in agriculture, namely the agricultural sector company. In today's agricultural activities have an important role in the economy of a country related to international activities such as foreign debt. These activities are closely related to the risk of fluctuations in foreign exchange rates, which is the biggest risk in influencing international trade activities. To reduce the impact of these risks, the company carries out risk management by using hedging policies with derivative instruments which include forward contracts, futures contracts, swap contracts, and option contracts.

This study aims to explain the effect of leverage, liquidity, profitability, and firm size on the use of hedging in the agricultural sector on the Indonesia Stock Exchange. The data used is secondary data taken from the IDX using quantitative methods. The data analysis technique used logistic regression analysis with SPSS 23 software.

Based on the results of the study, it shows that the Leverage variable has a negative effect on the use of hedging with a significance value of 0.233. The liquidity variable has a positive effect on the use of hedging with a significance value of 0.020. The profitability variable has a negative effect on the use of hedging with a significance value of 0.862. Firm size variable has a positive effect with a significance value of 0.000 on the use of hedging in the agricultural sector in Indonesia.

Keywords: Logistics Regression, Hedging, Leverage, Liquidity, Profitability, FirmSize

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Di era globalisasi saat ini banyak kegiatan perekonomian yang menyebabkan adanya risiko yang tidak dapat dihindari. Salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang pertanian yaitu perusahaan sektor pertanian. Dalam kegiatan pertanian saat ini memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara yang berkaitan dengan aktivitas internasional seperti utang luar negeri. Kegiatan tersebut memiliki kaitan erat dengan risiko fluktuasi kurs valuta asing yang merupakan risiko terbesar dalam mempengaruhi kegiatan perdagangan internasional. Untuk mengurangi dampak dari risiko tersebut perusahaan melakukan manajemen risiko dengan menggunakan kebijakan hedging dengan instrumen derivatif yang meliputi kontrak forward, kontrak future, kontrak swap, dan kontrak opsi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, dan firm size terhadap penggunaan hedging pada sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang di ambil dari BEI dengan menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik dengan software SPSS 23.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel Leverage berpengaruh negatif terhadap penggunaan hedging dengan nilai signifikansi 0,233. Variabel likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan hedging dengan nilai signifikansi menunjukkan angka 0,020. Variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan hedging dengan nilai signifikansi 0,862. Variabel firm size memiliki pengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,000 terhadap penggunaan hedging pada sektor pertanian di Indonesia.

Kata kunci: Regresi Logistik, Hedging, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, FirmSize



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perdagangan pasar internasional semakin mudah diakses oleh perusahaan di berbagai negara, termasuk negara Indonesia. Perdagangan internasional dilakukan oleh perusahaan di berbagai negara berupa impor untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri dan melakukan ekspor untuk menambah jumlah penjualan produk dalam negeri. Hal ini juga dilakukan oleh negara Indonesia. Negara Indonesia memiliki perusahaan dari berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pertanian. Perusahaan sektor pertanian merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian seperti, perkebunan, perikanan, peternakan dan tanaman pangan.

Dalam melakukan kegiatan ekspor dan impor, perusahaan bertransaksi dengan perusahaan negara lain yang memiliki mata uang berbeda. Sehingga perusahaan negara tersebut diharuskan untuk memakai valuta asing sebagai alat tukar. Perbedaan mata uang ini akan mempengaruhi nilai kurs pada negara domestik. Perubahan kurs valuta asing yang sering terjadi dapat berdampak ke perusahaan multinasional, dimana hal ini akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan dimasa yang akan datang. Hal ini dikarenakan sebuah perusahaan sering melakukan transaksi dengan mata uang asing.

Adanya kenaikan selisih nilai kurs tersebut sehingga aktivitas transaksi perusahaan yang akan dibayar pada saat jatuh tempoh mengalami kenaikan.

Untuk mencegah terjadinya kerugian pada perusahaan dapat diatasi dengan menggunakan kebijakan lindung nilai (*Hedging*). *Hedging* merupakan sebuah kebijakan yang dapat diambil oleh perusahaan guna untuk memperkecil risiko fluktuasi valuta asing dimana hal tersebut akan berdampak terhadap perusahaan. Menurut (Zheng, et al., 2017) hedging merupakan adanya peningkatan nilai ekonomi di suatu negara yang mengakibatkan adanya sentiment pasar yang akan mengambil alih volatilitas dan likuiditas manfaat dari penurunan investasi.

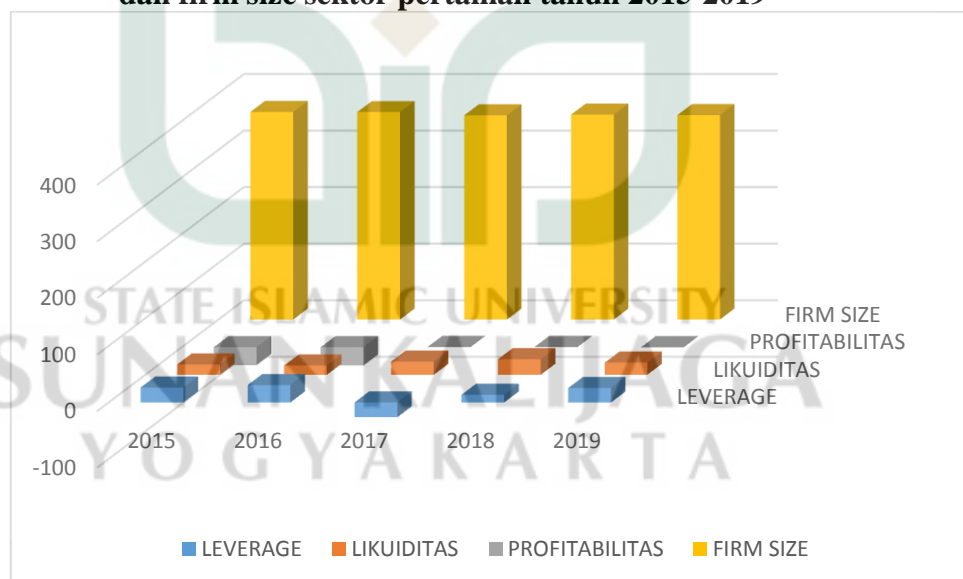
Risiko yang mungkin terjadi pada perusahaan yang tidak menggunakan hedging salah satunya adalah eksposur. Eksposur adalah perubahan nilai kurs yang mempengaruhi tingkat aliran kas sebuah perusahaan. Menurut (Hocht, et al., 2009) eksposur valuta asing yang selalu berubah mengakibatkan adanya kurs valutang asing. Eksposur valuta asing terjadi apabila perusahaan melakukan pembayaran atau penerimaan pendapatan dalam valuta asing.

Aturan lindung nilai (*hedging*) sendiri telah diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 12.PMK.08/2013 tentang Transaksi Lindung Nilai dalam Pengelolaan Utang Pemerintah. Selain aturan lindung nilai (*hedging*) utang pemerintah, Kementerian BUMN juga mengatur lindung nilai (*hedging*)

untuk BUMN dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER09/MBU/2013 tahun 2013 tentang Kebijakan Umum Transaksi Lindung Nilai Badan Usaha Milik Negara. Untuk menghindari tambahan beban tersebut, pemerintah, Bank Indonesia (BI), dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyetujui dilakukannya hedging terhadap utang luar negeri Indonesia.

Adapun beberapa alasan suatu perusahaan melakukan penggunaan hedging dimana terdapat beberapa faktor internal, salah satunya adanya leverage, likuiditas, profitabilitas, dan firm size.

**Grafik 1.1 leverage, likuiditas, profitabilitas, dan firm size sektor pertanian tahun 2015-2019**



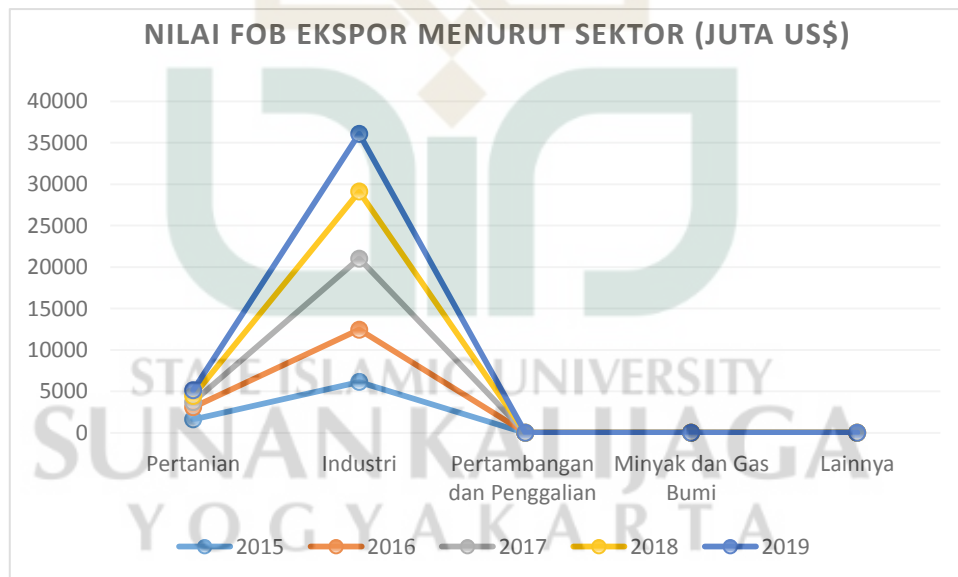
Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)

Grafik di atas menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan hedging, diantaranya leverage, likuiditas,

profitabilitas, dan firm size, dimana firm size menunjukkan angka paling tinggi pada sektor pertanian. Profitabilitas menunjukkan hasil paling rendah pada bidang sektor pertanian di antara leverage dan likuiditas. Dengan adanya grafik di sektor pertanian menunjukkan pentingnya penggunaan hedging di perusahaan sektor pertanian.

Selanjutnya ada faktor eksternal yang akan mendorong perusahaan melakukan penggunaan lindung nilai (hedging), yaitu Nilai FOB ekspor menurut sektor, tingkat inflasi dan fluktuasi nilai tukar sektor pertanian.

**Grafik 1.2 Nilai FOB Ekspor Menurut Sektor**



Sumber: Badan Pusat Statistik 2020

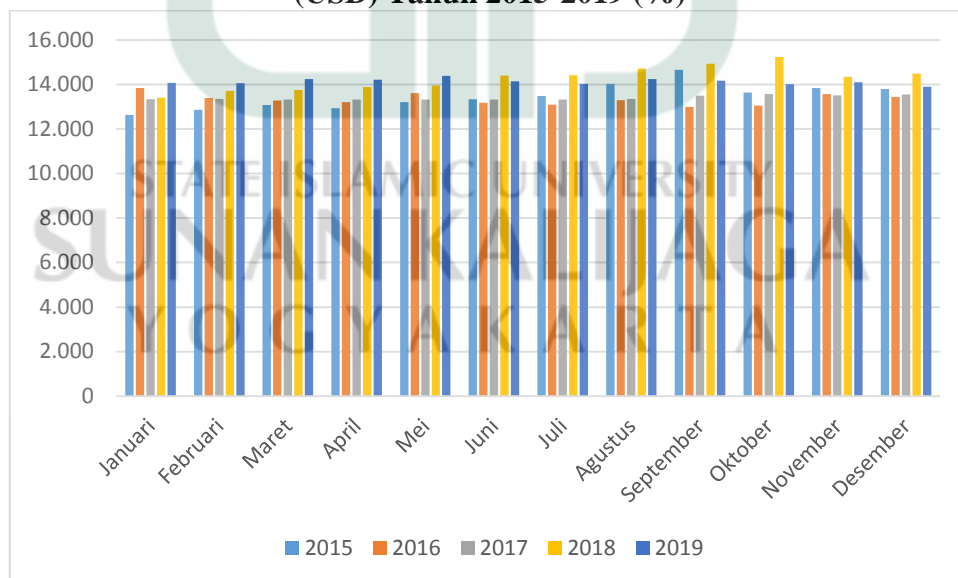
Seperti garfik di atas yang menunjukkan nilai ekspor beberapa sektor di Indonesia. Dimana nilai ekspor tertinggi adalah pada bagian sektor industri, yang mana ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan nilai \$ 6980,78. Nilai ekspor tertinggi kedua terjadi pada bagian sektor pertanian pada setiap



tahunnya selalu mengalami peningkatan, walaupun sektor pertanian berada di peringkat kedua dalam nilai ekspor namun ini akan berpengaruh terhadap penggunaan hedging pada perusahaan nantinya. Dimana sektor pertanian sangat berpengaruh terhadap kegiatan ekspor di Indonesia, karena sektor pertanian sangat banyak penggunaannya di Indonesia. Karena Indonesia melakukan ekspor dimana hal tersebut akan berpengaruh terhadap keuangan negara sehingga akan mengakibatkan adanya inflasi dan dibutuhkan penerapan lindung nilai (hedging) untuk melindungi kegiatan ekspor.

Selain faktor internal aktivitas lindung nilai juga dapat dipengaruhi dari faktor eksternal perusahaan, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hedging dari eksternal adalah nilai tukar (Utomo, 2000).

**Grafik 1.3 Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar (USD) Tahun 2015-2019 (%)**

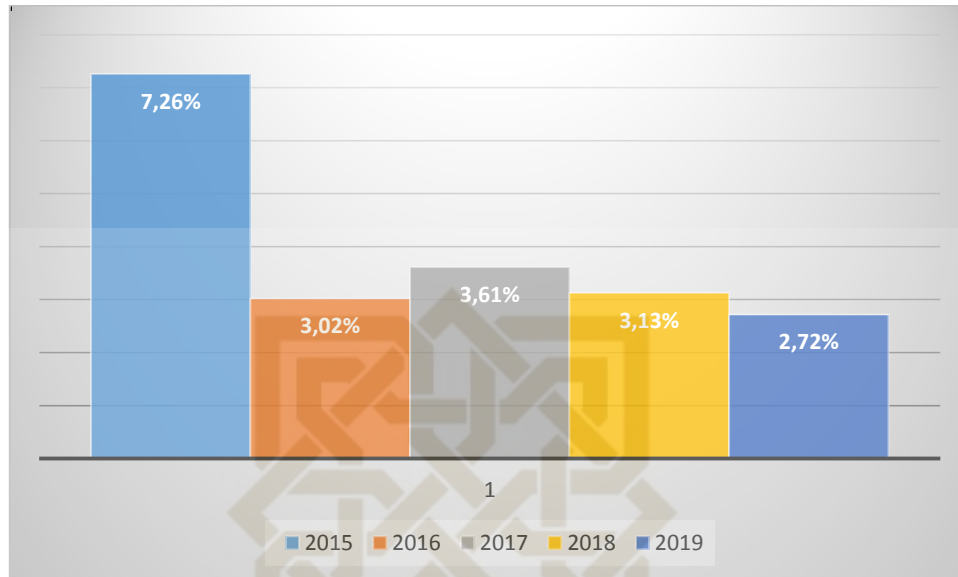


Sumber: Badan Pusat Statistik

Grafik di atas menggambarkan bahwa rupiah mengalami depresiasi terhadap Dolar (USD) Amerika, yang menunjukkan adanya fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar dari tahun 2015-2019. Dengan adanya depresiasi mata uang terhadap utang dan piutang akan mengakibatkan dampak yang besar bagi perusahaan. Menurut Guniarti (Guniarti, 2014) bahwa dengan adanya eksposur valuta asing, perusahaan yang akan melakukan pelunasan atau penerimaan di timbulkan oleh kurs valuta asing yang selalu berubah. Melakukan lindung nilai (hedging) merupakan sebuah upaya untuk menahan sebuah risiko yang akan timbul.

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar (USD) teratas terjadi pada 2017 dan 2018, dimana tahun 2017 pada bulan Oktober nilai Rupiah senilai Rp 13,640.00 per USD pada kurs jual dan senilai Rp 13,504.00 per USD pada kurs beli, sementara di tahun 2018 bulan Oktober meningkat dengan tinggi pada angka Rp 15,303.00 per USD pada kurs jual dan sebesar Rp 15,151.00 per USD pada kurs beli.

**Grafik 1.4 Tingkat Inflasi tahun 2015-2019 (%)**



Sumber: Badan Pusat Statistik 2020

Berdasarkan data di atas memperlihatkan inflasi yang terjadi di Indonesia tidak stabil dari tahun 2015-2019. Dimana inflasi teratas terjadi pada tahun 2015 sebesar 7,26 % dan terbawah ada pada tahun 2019 sebanyak 2,72%. Pada tahun 2019 rendahnya inflasi di karenakan adanya perbedaan pada Administreted Price atau harga barang/jasa, seperti tarif dasar listrik, dan harga bahan bakar minyak yang merpupakan peraturan dari pemerintah. Inflasi merupakan suatu kecenderungan tingkat harga dan biaya yang mengalami kenaikan secara umum dalam jangka waktu tertentu, menurut Samuelson dan Nordhaus dalam (Muhammad Ilham Setiadi, 2019). Inflasi akan memberikan dampak kepada pertumbuhan perusahaan sehingga perusahaan dianjurkan untuk menggunakan lindung nilai (hedging).

Paparan di atas menjelaskan bahwa adanya faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan hedging, sehingaa menjadi bahan penelitian bagi

akademis. Dalam penelitiannya, (Saraswati, 2019) mendapatkan adanya hasil dari variabel leverage, firm size, dan profitabilitas adanya pengaruh yang positif terhadap keputusan hedging dengan menggunakan instrumen derivatif. Penelitian ini juga didukung oleh, (Fransisca, 2019) Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan (firm size) adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan lindung nilai.

Berbeda dengan analisis yang dilakukan oleh (Aditya, 2019) menemukan bahwa variabel leverage dan Likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan hedging. Penelitian ini juga didukung oleh (Afra Nadiya Rinanti, 2018) yang menyatakan bahwa leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap aktivitas hedging. Afra Nadiya Rinanti mengatakan bahwa tidak adanya pengaruh leverage terhadap aktivitas hedging karena seberapa perusahaan melakukan pembiayaan utangnya tidak akan mempengaruhi aktivitas hedging. Dan likuiditas dimana, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak berpengaruh terhadap aktivitas hedging. Begitu juga dengan ukuran perusahaan dimana, kecil besarnya perusahaan tidak akan mempengaruhi terhadap aktivitas hedging.

Dengan adanya uraian di atas memperlihatkan hasil penelitian terdahulu yang masih menemukan hasil yang berbeda, dan peneliti menyadari bahwa penggunaan hedging di sektor pertanian merupakan hal yang semestinya menjadi perhatian, maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian lebih lanjut dengan judul “**Analisis Determinan Penggunaan Hedging Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh leverage terhadap penggunaan hedging pada sektor pertanian di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap penggunaan hedging pada sektor pertanian di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap penggunaan hedging pada sektor pertanian di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh firm size terhadap penggunaan hedging pada sektor pertanian di Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap penggunaan hedging pada sektor pertanian di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap penggunaan hedging pada sektor pertanian di Indonesia.

3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap penggunaan hedging pada sektor pertanian di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh firm size terhadap penggunaan hedging pada sektor pertanian di Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk menentukan strategi dalam mengambil keputusan terkait penggunaan hedging guna untuk melindungi kegiatan perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk investor dalam memilih perusahaan yang akan ditanamkan investasinya, karena dapat diketahui perusahaan mana yang melindungi usahanya melalui keputusan hedging dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan tersebut.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadikan tambahan penjelasan, pengetahuan, serta menjadi sebuah acuan bagi akademisi untuk

melakukan penelitian selanjutnya mengenai determinan penggunaan hedging.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan gambaran yang ada dalam penelitian. Dimana terdiri dari 5 bab sampai kesimpulan akhir bab, secara sistematika dapat dijabarkan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan: bab satu ini ialah langkah awal peneliti dalam melakukan penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Latar belakang merupakan gambaran permasalahan yang didukung oleh fakta dan data. Sehingga dapat melatarbelakangi penelitian yang dilakukan penulis, yang kemudian akan menghasilkan rumusan masalah dalam penelitian. Rumusan masalah yang sudah ada dalam latar belakang, kemudian diuraikan dalam bentuk pertanyaan, yang kemudian akan dijawab dalam tujuan penelitian. Untuk sub bab manfaat penelitian menjelaskan apa dan untuk siapa hasil penelitian ini di masa yang akan datang. Sub bab terakhir adalah sistematika pembahasan yang menjelaskan ringkasan tahapan yang menggambarkan arah penelitian yang akan dilakukan penulis.

Bab II berisi landasan teori yang terdapat beberapa sub bab seperti, landasan teori yang berisi tentang penjelasan teori awal yang akan

menguatkan penelitian. Telaah pustaka untuk mengetahui posisi penelitian ini di tengah para peneliti terdahulu yang akan adanya pembaharuan pada penelitian yang dilakukan. Kemudian adanya hipotesis yang melandasi penelitian untuk lebih bisa diperkuat dan relevan.

Bab III metode penelitian: metode penelitian merupakan gambaran tentang deskripsi penelitian yang dilakukan, dan menjelaskan secara operasional setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Pada bab ini juga menjelaskan jenis penelitian, jenis sumber data, teknik dan langkah pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data yang saling berhubungan

Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan yang berisi analisis deskriptif yang berisi tabel olahan data serta menjabarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dan merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian.

Bab V penutup: penutup berisi tentang kesimpulan yang meringkas hasil dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran yang akan berguna bagi pihak tertentu sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Pada bagian akhir dicantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan skripsi ini beserta lampiran-lampiran tentang beberapa informasi yang terkait dengan penelitian dan perlu untuk disampaikan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik pada empat variabel penentu terhadap penggunaan hedging pada sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia, disimpulkan bahwa:

1. Rasio leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap penggunaan hedging pada perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,233 yang menunjukkan angka lebih besar dari 0,05. Rasio leverage yang lebih kecil menunjukkan utang yang lebih kecil, sehingga utang mampu membiayai perusahaannya. Hal ini dibuktikan dengan semakin kecilnya rasio leverage maka semakin bagus atau baik bagi perusahaan. Rasio leverage yang kecil atau rendah maka akan menunjukkan tingkat penggunaan hedging yang rendah pada sektor pertanian.
2. Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan hedging pada perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian

data yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,020 yang menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05. Current ratio dengan angka 0,02 yang artinya jumlah aktiva lancar sebanyak 2 kali utang lancar atau setiap 1 rupiah utang lancar dibiayai/ dijamin oleh aktiva lancar dengan utang lancar. Hal ini menunjukkan perusahaan yang baik dengan likuiditas yang tinggi. Artinya, apabila perusahaan semakin likuid maka semakin tinggi pula penggunaan hedging, karena perusahaan akan memiliki risiko yang lebih tinggi.

3. Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap penggunaan hedging pada perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019 dari tahun 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian data yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,862 dimana angka lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini menunjukkan profitabilitas pengaruh yang negatif terhadap penggunaan hedging, sehingga menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik. Sehingga profitabilitas yang rendah akan mengakibatkan perusahaan melakukan hedging, karena perusahaan membutuhkan hedging untuk meningkat laba dan memitigasi risiko yang akan terjadi pada perusahaan nantinya.
4. Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Logaritma natural total aset memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan hedging pada perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia dari tahun

2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian data yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana angka lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin tinggi ukuran sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi total aset yang dimiliki. Sehingga penggunaan hedging akan semakin meningkat guna untuk melindungi perusahaan pada sektor pertanian.

## **B. Implikasi**

Setelah diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, dan firm size terhadap penggunaan hedging pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dapat dijelaskan beberapa implikasi, yaitu:

1. Bagi manajemen perusahaan, melalui hedging pengusaha komoditi dapat memperoleh kepastian akan usahanya karena telah menetapkan harga jual atau harga beli sebelumnya. Dengan melakukan hedging membantu perusahaan juga dalam pengendalian produk, pengendalian bahan baku yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan produsen, pengolahan dan pabrikan. Selain itu bagi perusahaan yang telah melakukan hedging dalam urusan perbankan akan lebih mudah dalam pemberian kredit atau pinjaman dalam jumlah yang besar karena perusahaan telah meminimalkan risiko kepemilikan yang terkait dengan komoditi yang digunakan sebagai agunan.

2. Bagi investor, dapat meningkatkan kepercayaan bagi perusahaan. Karena perusahaan telah menetapkan hedging maka perusahaan tersebut melindungi aset dan kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dari kemungkinan terjadinya fluktuasi mata uang asing yang akan berdampak pada cashflow perusahaan yang kemudian akan mempengaruhi laba selain itu rasio yang terdapat dalam penelitian ini yaitu leverage, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai salah satu faktor penilaian mengenai kondisi perusahaan sebelum menanamkan modal.
3. Bagi pemerintah, dengan semakin banyak perusahaan yang menerapkan hedging maka nilai tukar rupiah akan terkendali karena Bank Indonesia (BI) lebih mudah untuk menyediakan valuta asing (valas). Selain itu dengan terjaganya nilai tukar rupiah dan penghematan biaya, maka akan meminimalisir defisit anggaran.
4. Bagi Akuntansi Syariah, dengan semakin banyak akuntan syariah dimasa depan sehingga akan perlu diperhatikan atau dikembangkan lagi tentang hedging syariah. Dimana hal ini layak untuk dikembangkan lebih lanjut, dimana nantinya akan sangat bermanfaat bagi perusahaan yang bergerak di bidang syariah.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini perlu disempurnakan dengan adanya pembaharuan yang baru karena keterbatasan variabel, seperti penambahan variabel growth opportunity. Dimana growth opportunity merupakan sebuah peluang untuk tumbuh dan berkembang bagi perusahaan dimasa yang akan datang. Sehingga sangat di perlukan untuk penelitian lebih lanjut yang relevan.
2. Bagi perusahaan dapat mempertimbangkan variabel likuiditas dan firm size yang memiliki pengaruh terhadap penggunaan hedging pada perusahaan sektor pertanian yang mana nantinya akan mempengaruhi pendapatan perusahaan.
3. Bagi pemerintah perlu untuk lebih memperhatikan sektor pertanian karena sektor pertanian di Indonesia sangat menunjang perekonomian negara. Dilihat dari data ULN (Utang Luar Negeri) dari BPS sektor pertanian satu-satunya sektor yang tidak mengalami penurunan profit pada tahun 2020.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. T. (2019). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Market to Book Value, Financial Distress dan Firm Size Terhadap Keputusan Hedging Sektor Consumer Goods Industry Periode 2011-2016* (Vol. 7).
- Afra Nadiya Rinanti. (2018). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Hedging Dengan Financial Distress Sebagai Variable Moderating (Studi Empiris Pada BUMN Tahun 2013-2016)*.
- Al Fatimia. (2016). *Pengaruh Leverage, Financial Distress dan Liquidity Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging*.
- Bahrain Pasha Irawan. (2014). *Valuta Asing Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012 )*. Universitas Diponegoro.
- Belghitar Y, Clark E, J. A. (2008). The value effects of foreign currency and interest rate hedging: the UK evidence. *International Journal of Business*, 1(13).
- Bonita, I. (2019). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Valuta Asing sebagai Pengambilan Keputusan Hedging ( Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotive and Allied Products yang terdaftar di BEI Periode. 11(November), 262–275*.
- Brigham, E. F. and J. F. H. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*,

*diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto (Buku 1 edi). Salemba Empat.*

Fahmi, I. (2016). *Manajemen Risiko* (Alfabeta).

Fajar Nur Rizal. (2017). *Determinan Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Fransisca, K. N. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Lindung Nilai*. I(3).

Friska Saragih, M. (2017). *Pengaruh Growth Opportunity , Firm Size , Dan Liquidity Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Perbankan Indonesia*. 5, 1–10.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro.

Guniarti, F. (2014). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Hedging Dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing* (Vol. 5, Issue 1).

Hocht, S., Ng, K. H., Wiesent, J & Zagst, R. (2009). Fit for Leverage-Modelling of Hedge Fund Returns in View of Risk Management. *International Journal of Contemporary*, 4(17), 894–916.

Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Cetakan Pe). Prenada Media Group.

Kieso, Donald E. Weygandt, Jerry J, and Warfield, T. D. (2008). *Akuntansi*



*Intermediate* (Terjemahan emil Emil Salim (ed.); Kedua bela). Erlangga.

Kinasih, R., & Mahardika, D. P. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Keputusan Hedging. *Jurnal Ilmiah MEA (Manjamen, Ekonomi, & Akntansi)*, 3(1).

Kuncoro, M. (2001). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. AMP YKPN.

Lina Lailatussur. (2017). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, da Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging Instrumen Derivatif (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ISSI 2012-2015)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Madura, J. (2009). *Keuangan Perusahaan Internasional* (Salemba Em).

Muhammad Ilham Setiadi. (2019). *Analisis Pengaruh Eksposur Ekonomi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Pada Perusahaan Barang Konsumsim yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta*. UIN Syarif Hidayatullah.

Nance, S. & S. (1993). *On the Determinants of Corporate Hedging* (48 (1)). *The Journal of Finance*.

Ni Nengah Novi Ariani, G. M. S. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap keputusan Hedging Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(1), 347–374.

- Nuzul, H., & Lautania, M. F. (2015). Pengaruh Leverage , Financial Distress dan Growth Options Terhadap Aktivitas Hedging Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2).
- Oktavia, O., Kristen, U., Wacana, K., Siregar, S. V., Wardhani, R., & Rahayu, N. (2019). *The role of country tax environment on the relationship between financial derivatives and tax avoidance*. 4(1). <https://doi.org/10.1108/AJAR-01-2019-0009>
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar pembelanjaan Perusahaan (GPFE)*.
- Rm Satwika Putra Jiwandhana, N. T. (2016). *Pengaruh Leverage Dan profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Manufaktur Indonesia*. 5(1), 31–58.
- Rodoni, A., & A. H. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Mitra Wacana Media.
- Sakti, R. A., & Suprihadi, H. (2018). *Pengaruh Leverage, Financial Distress, Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur*.
- Saraswati, A. P. (2019). *Pengaruh Leverage, Firm Size, Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. 8(5), 2999–3027.
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (BPFE Yogyakarta (ed.))*.
- Schubert, L. (2011). Hedge Ratios for short and leveraged Exchange-trade funds.

*Atlantic Review of Economic, 1, 11–34.*

Siahaan, H. (2008). *Instrumen Derivatif dari Perspektif Lindung Nilai dan Spekulasi* (Cetakan Pe). Kompas Gramedia.

Sugiarto., Bambang Lesia., dan D. (2007). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Jurnal Akuntabilitas*, 142–149.

Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.

Sunaryo, T. (2007). *Manajemen Risiko Finansial*. Salemba Empat.

Sundjaja, Ridwan, Inge Barlian, D. S. (2012). *Manajemen Keuangan 1* (Edisi 8, C).

Ulupui, I. (2007). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1–20.

Utami, R. N. (2020). *Metode Panel Pada Hedging Perusahaan Pertanian Indonesia*. Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah.

Utomo, L. L. (2000). *Pengenalan Dalam Strategi Manajemen Risiko Keuangan*.

Winarno., Lina Nur Hidayati., dan A. D. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI. *Jurnal Economia*, 143–144.

Zheng, Y., Osmer, E., & Zhang, R. (2017). Sentiment Hedging: How Hedge Funds Adjust Their Exposure to Market Sentiment. *Journal of Banking and Finance*, 88, 147–160.

